



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPAS BERBASIS MEDIA APE KELAS IV SD  
NEGERI 066044 HELVETIA T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
(CTL) LEARNING MODEL ON MEDIA-BASED SCIENCE  
LEARNING OUTCOMES OF APE GRADE IV OF STATE  
ELEMENTARY SCHOOL 066044HELVETIA  
2024/2025 ACADEMIC YEAR***

Feronika, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.  
Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)  
Penulis Korespondensi: feronikaaa@gmail.com

**ABSTRAK**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Subtema Tumbuhan Kelas IV SDN 066044 Medan Helvetia TA 2024/2025. Jenis Penelitian adalah metode penelitian Eksperimen dengan one group pretest-posttest. Populasi dalam peneliti ini siswa kelas IV SDN 066044 Medan Helvetia yang berjumlah 25 siswa. Sampel dalam penelitian ini kelas IV sebanyak 25 siswa. Dari hasil analisis data yang diperoleh nilai rata-rata pre-test sebelum diberikan perlakuan 37,4 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata post-test yaitu 82,8. Hasil uji t menunjukkan nilai hasil sig (2-tailed) yaitu  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat dilihat pada perbedaan dalam pre-test dan post-test. Dengan hasil nilai t hitung yang bernilai 7,732 dan tabel t tabel yang bernilai 1,720 dimana t hitung  $>$  t tabel yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Pada subtema Tumbuhan Kelas IV SDN 066044 Medan Helvetia.

*Kata Kunci: Model Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar IPA*

**ABSTRACT**

*The purpose of the study is to determine the effect of contextual teaching and learning learning model students' science learning Outcomes in the Plant subtema of class IV SDN 066044 Medan Helvetia in the 2024/2025 Academic Year. The type of research is an Experimental research method eith one group pre-test post-test. The population in this study were 25 students of claa IV SDN 066044 Medan Helvetia. The sample in this study was 25 students of class IV. From the results of the data analysis obtained, the everage pre-test value before being given treatment and 37,4 after being given treatment, the average post-test value was 82,8 The results of the t- test showed a sig value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ . So it can be see in the difference in the pre-test and post-test. With the*



---

*results of the calculated  $t$  value which is valuable 7,732 and the  $t$  tabel which is valuable of 1.720 where the calculated  $t > t$  tabel which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It can be concluded that the Contextual Teaching and Learning Model has an Influence on Science learning Outcomes in the Plants sub-thema of Class IV SDN 066044 Medan Helvetia.*

*Keywords: Contextual Teaching and Learning Model, Science Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan IPAS saat ini mengalami transformasi yang signifikan berkat kemajuan teknologi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPAS memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen virtual, visualisasi konsep abstrak, dan mengakses informasi ilmiah secara lebih mudah. Penggunaan platform bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Perkembangan pendidikan IPAS membawa banyak peluang, namun juga diharapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses terhadap teknologi dan sumber daya yang baik, terutama di daerah terpencil. Selain itu, kurangnya guru IPAS yang berkualitas dan kurikulum yang terlalu padat menjadi kendala. Namun demikian, dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi.

Salah satu unsur dalam perkembangan sumber daya manusia adalah pendidikan. Dalam dunia globalisasi saat ini, kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi yang sangat penting. Kebutuhan ini muncul dari harapan bahwa siswa tidak hanya akan menyerap informasi, tetapi juga memiliki ketrampilan untuk menganalisis, menilai dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak akan model pembelajaran yang efektif untuk memelihara kemampuan ini. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan metode pendidikan yang menyoroti pentingnya menghubungkan sumber belajar dengan pengalaman sehari-hari siswa. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan penerapan pengetahuan yang mereka peroleh. Dengan mempromosikan partisipasi aktif dan kolaborasi dalam pengalaman belajar Contextual Teaching and Learning (CTL) berupaya untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada kelas IV, siswa mencapai fase penting dalam pemikiran kognitif mereka, yang memungkinkan mereka untuk terlibat dalam pemikiran yang lebih kompleks. Dalam kerangka ini, penggunaan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis media APE dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis di kalangan siswa. Dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman hidup nyata, diharapkan siswa akan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis media APE dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam prosen pendidikan. Ketika siswa



beberpartisipasi secara aktif, mereka cenderung mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, karena mereka tidak hanya terlibat dalam informasi tetapi juga dengan teman sebaya dan instruktur mereka. Hal ini menumbuhkan lingkungan belajar yang hidup dan merangsang.

Suprihatiningrum (2017) mengatakana bahwa Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Ciri pembelajaran Contextual, yaitu mengaitkan topic atau konsep yang di pelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari anak dan perkembangan psikologisnya. Ciri-ciri pembelajaran Contextstual menurut Suprihatinigrum adalah: Mengaitkan topic atau konsep yang di pelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari anak, Mengembangkan perkembangan psikologis anak, Membantu siswa memahami mateli pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan karakteritis siswa. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan bermakna.

Meskipun demikian, banyak penelitian yang mendukung keefektifan model Contextual Teaching and Learning (CTL), masih ada tantangan dalam penerapan di kelas. Merancang kegiatan pembelajaran yang selaras dengan pendekatan ini dapat menimbulkan kesulitan bagi beberapa guru. Oleh karena itu, melakukan penelitian tambahan tentang dampak model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa kelas IV sangatlah penting. Aaspek yang perlu diperhatikan adalah ciri-ciri siswa satu kelas IV. Pada tahap ini, mereka mulai membentuk identitas dan menemukan minat mereka. Akibatnya, memilih konteks yang sesuai dengan mereka dan menarik perhatian mereka sangatlah penting saat menerapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Hasilnya, siswa akan lebih cenderung terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis.

Selain itu permasalahan utama dalam pembelajaran IPAS di SD adalah rendahnya minat siswa. Materi IPAS yang dianggap abstrak dan sulit dipahami sering kali membuat siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi. Selain itu, kurangnya ketersediaan alat peraga dan laboratorium yang memadai juga menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik dan efektif. Akibatnya, pemahaman konsep IPAS siswa menjadi kurang optimal dan berdampak pada prestasi belajar mereka. Permasalahan lain yang sering ditemui dalam pembelajaran IPAS di SD adalah kurangnya variasi metode pembelajaran. Kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi juga menjadi factor penghambat.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen pre-test post-test control group design. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 4 SDN 066044 Medan Helvetia yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CTL dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar yang terdiri dari soal-soal pilihan ganda dan esai. Data hasil belajar siswa dianalisis dengan



menggunakan uji statistik t-test untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar IPAS pada TUMBUHAN kelas IV SDN 066044 Medan Helvetia. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka akan di jabarkan pembahasan hasil penelitit secara deskriptif. Pada awal peneliti,memberikan pre-test kepada siswa kelas IV untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa, setelah mengetahui hal tersebut kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran contextual teacing and learning dan memberikan lembar kerja peserta didik kepada kelas IV tersebut. Pada saat penelitian hari terakhir, kelas tersebut di berikan sebuah post-test untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa terhadap materi tumbuhan yang di berikan oleh penelitih sehingga dapat terlihat pengharu dalam mengatahui model pembelajaran contextual teacing and learning.

Langkah-Langkah yang di lakukan peneliti saat mengajar di kelas menggunakan model contextual teacing and learning yaitu pertama salam pembuka dan berdoa, kemudian peneliti melakukan apresiasi terlebih dahulu,sebelum menyampaikan materi peneliti memberi soal pre-test pada siswa. Setelah itu penelitih memberikan penjelasan singkat tentang materi tumbuhan. Lalu peneliti memberikan waktu untuk menjawab soal tersebut.Peneliti mengajak siswa untuk keluar ruang kelas melihat tumbuhan sekitar kelas,lalu peneliti menjelaskan materi tumbuhan kepada siswa.lalu peneliti memberikan soal post-test kepada siswa,sebelum menutup pelajaran peneliti dan siswa menyimpulkan materi tumbuhan.setelah itu peneliti memberi salam penutup.

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel deskripsi peningkatan hasil belajar IPAS pada sub tema tumbuhan dapat di lihat bahwa nilai rata-rata pre-test sebelum di berikan perlakuan yaitu 37,4 terdapat 8% siswa yang mencapai ketuntasan dan 92% siswa tidak tuntas dan setelah diberikan pelakuan nilai rata-rata post-test yaitu 82,8, terdapat 84% siswa yang mencapai ketuntasan dan 16% siswa yang mencapaikan tidak tuntas dari tabel deskripsi pengaruh hasil belajar IPAS pada subtema tumbuhan (UJI N-Gain) dapat dilihat bahwaa siswa ada pengaruh terhadap hasil belajar IPAS pada subtema tumbuhan . Jadi dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar IPAS pada subtema Tumbuhan siswa cukup signifikan dalam hasil belajar IPAS.

Berdasarkan uji normalitas di peroleh hasil belajar IPAS pada sub tema tumbuhan kelas IV SDN 066048 berdistribusi normal. Selanjut nya, berdasarkan ujih perolehan rata-rata nilai hasil belajar IPAS pada pre-test dan post-test ada perbedaan yaitu memiliki hasil belajar yang berbeda.



---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar IPAS pada tumbuhan kelas IV SDN 066044 Medan Helvetia T.A 2024/2025 sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) berbasis media APE, Motivasi belajar siswa juga cenderung rendah. siswa lebih banyak menghafal materi tanpa benar-benar memahami konsep yang diajarkan, sehingga mengasikkan kurangnya media pembelajaran yang menyebabkan secara konkret.
2. Setelah menerapkan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) berbasis APE di kelas IV SDN 066044, motivasi siswa meningkat karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan kreatif. Pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Pelajaran lebih mendalam, Hasil test dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan skor yang cukup besar dan sebanding.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan contextual teaching and learning berbasis media APE terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 066044 Helvetia, model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga motivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Pendekatan berbasis konteks membuat siswa lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih memahami informasi dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, D. P. (2016). *The Psychology of Meaningful Verbal Learning*. New York: Grune & Stratton.
- Bruner, J.S. (2017). *The Process of Education: A Landmark in Educational Theory*. Harvard University Press.
- Fornieris, T. (2016). Contextual Teaching and Learning: A Practical Approach to Instruction. *Journal of Educational Practices*, 12(3), 45-60.
- Gagné, R. M. (2017). *Learning Strategies: A Guide for Teachers*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Khotimah, K., & Masduki, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- Purwanti Widhy. (2013). Penerapan Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 30-40.
- Purwanti Widhy, H. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 50-60.
- Selvianiresa, A., & Prabawanto, S. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 105-115.
- Supriyadi. (2019). Strategi Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 45-55.
- Sudjana, N. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.



- 
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin, A., & dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 150-160.
- Toheri, A., & dkk. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 85-95.
- Yildiz, M. (2016). The Impact of Contextual Teaching and Learning on Student Achievement and Motivation. *Journal of Educational Research*, 15(4), 220-235.